

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Desain pada gigi tiruan ini adalah basis tapal kuda dengan cengkeram *half Jackson* ditempatkan pada gigi 35, 45, 47.
2. Retensi didapatkan dari cengkeram *half Jackson* pada gigi 35, 45, 47. Stabilisasi didapatkan dari basis tapal kuda dan penambahan cengkeram pada gigi 47.
3. Elemen gigi tiruan yang dipilih adalah ukuran 36 (besar) untuk menyesuaikan *area edentulous* yang ada , dengan warna A3 sesuai SPK.
4. Elemen gigi disusun tepat di atas linggir dan tidak dapat mengikuti kaidah oklusi normal untuk menyesuaikan oklusi dengan gigi antagonis yang mengalami ekstrusi dan karies serta migrasi gigi tetangganya. Gigi molar dua kiri tidak dapat disusun karena tidak adanya ruang yang cukup.
5. Kendala – kendala yang dialami selama pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus ini adalah saat penyusunan elemen gigi penulis banyak mengurangi bagian servikal karena gigi antagonis yang mengalami ekstrusi. Luasnya ruang edentulous akibat gigi 45 dan 47 migrasi menyebabkan gigi 46 disusun tidak berkontak dengan gigi tetangganya.

5.2 SARAN

Berdasarkan kendala – kendala yang penulis alami selama pembuatan gigi tiruan ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Teknisi harus memperhatikan cara penyusunan gigi pada kasus ekstrusi dan migrasi gigi agar mendapatkan oklusi yang baik serta protesa yang stabil.

2. Teknisi gigi harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam penyusunan elemen gigi tiruan dan memahami cara pemilihan elemen gigi tiruan yang sesuai dengan kondisi rahang pasien.
3. Seorang teknisi gigi dan dokter gigi harus dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik agar dapat memperoleh hasil gigi tiruan yang memuaskan pasien.